

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Juni 2011
Waktu : 11.05 – 11.25 WIB
Tempat : Ruang Sidang, Gedung A Lantai I, Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Semarang

Dilakukan Oleh :

Nama : Yogi Aryadhipta
NIM : L2B 007078
Judul : Lembaga Pemasarakatan Anak Pria Kelas II A di Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Pembimbing Utama : Ir. Wijayanti, M.Eng
Pembimbing Pendamping : Ir. Agung Budi Sardjono, MT
Penguji I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA
Penguji II : Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Lembaga Pemasarakatan Anak Pria Kelas II A di Semarang

1. Dimulai pukul 11.05 WIB
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 10 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - Latar belakang judul LP3A

- Perbedaan Lembaga Pemasarakatan Anak dengan Lembaga Pemasarakatan Dewasa
- Program Ruang Hunian Sel
- Pendekatantapak.
- Penekanandesainpadajudul LP3A.

Hasilsidangkelayakanmencakuptanyajawabdanmasuk-masukandarimasing-masingdosenpengujiterhadapperubahan-perubahan (revisi) LP3A sepertiberikut :

- **Ir. AgungDwiyanto, MSA**

Pertanyaan:

Apa keunggulan Lembaga Pemasarakatan Anak yang Anda rancang nanti dengan Lembaga Pemasarakatan Anak yang sudah ada?

Jawaban:

Sepanjang pengetahuan saya Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Anak yang telah ada di Indonesia masih merupakan bangunan peninggalan kolonial yang kemudian dialih fungsikan menjadi bangunan Lapas Anak. Hal tersebut mengakibatkan semua aspek fisik maupun non-fisik bangunan tersebut ‘dipaksa’ untuk mewedahi kebutuhan ruang dari Lapas itu sendiri. Sehingga perhatian terhadap kebutuhan anak sebagai individu yang memiliki banyak keunikan tidak begitu banyak. Padahal seorang anak adalah individu yang rentan terhadap pengaruh negatif dari suatu lingkungan. Lembaga Pemasarakatan yang akan saya rencanakan dan rancang nanti akan mengedepankan ramah terhadap anak. Baik ramah secara fungsional ataupun ramah secara psikis. Hal tersebut bisa diwujudkan dalam berbagai macam hal, bisa bentuk, warna maupun lansekapnya. Dan juga menambahkan beberapa ruang yang dianggap perlu dalam proses pembinaan keterampilan untuk anak.

Pertanyaan:

Jelaskan penerapannya dalam ruang huniannya nanti

Jawaban:

Hunian yang akan rencanakan nanti terdiri dari kapasitas 1, 3, 5, dan 7 orang. Dijumlahkan ganjil supaya mampu mengurangi resiko kelompok-kelompok (geng) yang mungkin timbul dilingkungan anak didik pemasarakatan (andikpas). Kemudian sistem pembagian keamanan tidak didasarkan pada tingkat keamanan *maximum*, *medium* dan *minimum*. Perbedaan tingkat keamanan tersebut akan mengakibatkan

suatu efek kesenjangan antar andikpas dan menciptakan tekanan yang cukup tinggi terhadap andikpas dalam lingkungan keamanan *maximum*.

Pertanyaan:

Mengapa lahan untuk rumah dinas besar sekali?

Jawaban:

Karena memang dalam peraturan sudah ditetapkan dengan luasan sejumlah tersebut.

Masukan

Anda jangan terlalu terpaku dengan peraturan besaran ruang yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jikalau menurut anda luasan suatu ruang yang ditetapkan terasa kurang maka sebaiknya anda lakukan studi ruang kembali untuk menetapkan besaran ruang tersebut, begitupun sebaliknya kalau ruang tersebut memang terlalu besar.

- **Ir. Wijayanti, M.Eng**

Pertanyaan:

Anda kemarin berkata bahwa anda sempat melakukan wawancara ke psikolog anak tentang hal ini. Lalu apa yang anda dapatkan?

Jawaban:

Iya, kemarin saya sempat wawancara dengan Kak Seto ketika beliau sedang berada di Semarang. Saya mendapatkan masukan berupa upaya yang harus dilakukan yaitu dengan mengubah citra bangunan penjara yang biasanya seram, menakutkan, formal menjadi lebih homy bagi penghuninya tanpa mengesampingkan pentingnya keamanan. Hal tersebut merupakan respon dari kesadaran bahwa pada dasarnya anak seumurannya itu bukan merupakan pelaku, tetapi lebih cenderung pada korban dari kesalahan asuh atau didikan dari orang tuanya.

- **Ir. Agung Budi Sardjono, MT**

Masukan

Anda harus benar-benar memperhatikan apa saja yang membuat penjara terkesan menakutkan. Karena ini pada dasarnya adalah bagaimana penghuni Lapas nyaman berada di dalam, tetapi orang-orang awam yang melihat bangunan itu tetap tahu kalau itu bangunan Lapas.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 115

Berdasarkan masukan dari Tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap DGA.

Pokok-pokok revisi tersebut antara lain :

- Menambahkan beberapa ruang yang dianggap perlu dalam proses pembinaan di dalam Lapas

Semarang, 24 Juni 2011
PesertaSidang,

Yogi Aryadhipta
NIM. L2B 007 022

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 19631020 199102 1 001

Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 19630711 199001 2 001

Penguji I

Penguji II

Ir. AgungDwiyanto, MSA.
NIP. 19620110 198902 1 001

Prof. Ir. TotokRoesmanto, M.Eng
NIP. 19520505 198011 1 001

